

BAB III METODE DAN PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian bertujuan untuk memperoleh data dari responden secara langsung.³⁹ Penelitian ini melakukan pendekatan lebih mendalam menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tidak berbentuk angka melainkan berupa data yang diambil dari catatan, transkrip wawancara, dan catatan resmi lainnya. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang memberikan jawaban atas perilaku partisipan studi melalui berbagai teknik pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, analisis konten, dan pendekatan lainnya.⁴⁰

Berbeda dengan data yang berisi angka, penelitian ini memprioritaskan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang pembelajaran tahsin pada kalangan orang dewasa di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber meliputi ustadzah yang ada di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah, dengan harapan peneliti dapat mengetahui pembelajaran tahsin pada kalangan orang dewasa,

³⁹ Etta Mamang Sangadji & Sopiha, *Metedeologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian* (C.V Andi Offset (Penerbit Andi), 2024).

⁴⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 10.

kemudian juga tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahsin tersebut.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah rumah TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin, yang terletak di Jl. Sulawesi, Pasar Lama, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 18 Desember 2025 hingga 18 Februari 2026.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian ini, yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini pimpinan lembaga, para ustadzah dan santriwati dewasa yang ada di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek peneliti ini adalah pembelajaran tahsin pada kalangan orang dewasa di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran tahsin.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data pada penelitian ini meliputi:

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Data tentang perencanaan pembelajaran tahsin pada kalangan orang dewasa di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.
- 2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan tahsin pada kalangan orang dewasa di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.
- 3) Data tentang evaluasi hasil dalam penerapan pembelajaran tahsin pada kalangan orang dewasa di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.
- 4) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahsin pada kalangan orang dewasa di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang melengkapi penelitian yang bersifat mendukung dan berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Profil TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.
- 2) Sejarah singkat berdirinya TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.
- 3) Visi dan misi TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.
- 4) Data Pengajar TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.
- 5) Data santriwati dewasa TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.
- 6) Data sarana dan prasarana TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pimpinan, para ustadzah dan santriwati kalangan dewasa di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian pengamatan yang dilaksanakan peneliti secara tertata pada unsur-unsur yang terlibat pada objek penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan data yang meliputi pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran tahsin pada kalangan orang dewasa di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang ditempuh dengan mengadakan percakapan terarah antara dua pihak, yaitu peneliti sebagai pihak yang menggali informasi dan narasumber sebagai pihak yang memberikan informasi, dengan tujuan untuk memperoleh data serta informasi yang relevan.⁴¹ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada pimpinan, ustadzah dan santriwati kalangan orang dewasa dari TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Pelaksanaannya dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan, pertanyaan tersebut bersifat terbuka sehingga memungkinkan adanya fleksibilitas dalam proses tanya jawab. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara karena tidak semua peristiwa dapat diketahui melalui observasi saja, maka digunakanlah teknik wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah langkah penghimpunan data dengan mengambil informasi dalam bentuk buku, dokumen dan arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan diperlukan sebagai pelengkap dalam penelitian. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang telah di dapat dari observasi dan wawancara.

⁴¹ Joko Untoro, *Buku Pintar Pelajaran* (Grasindo, t.t.), 24.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Tahapan Pembelajaran Tahsin Pada Kalangan Orang Dewasa di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin meliputi: a) Perencanaan b) Pelaksanaan c) Evaluasi d) Faktor pendukung dan faktor penghambat	Pimpinan dan Ustadzah di TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin	Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data penunjang meliputi: a) Profil TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin. b) Sejarah singkat berdirinya TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin. c) Visi dan misi TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin. d) Data santriwati Dewasa TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin. e) Data pengajar TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin. f) Data sarana dan prasarana TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.	Pimpinan, Ustadzah dan Santriwati Kalangan Dewasa TPQ Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koleksi data

Koleksi data merupakan proses menghimpun berbagai data yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Editing

Editing merupakan kegiatan memeriksa ulang data yang sudah dikumpulkan agar tidak terjadi kesalahan, Proses ini dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, kesesuaian isi dengan indikator yang diteliti. Tujuan editing untuk mengidentifikasi adanya kekeliruan, ketidakkonsistenan sehingga dapat diperbaiki sebelum data dianalisis lebih lanjut.

3. Klasifikasi data

Klasifikasi data yaitu pengelompokkan data yang diperoleh dari penelitian dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Proses klasifikasi data mempermudah peneliti dalam memilih data yang relevan dan mendukung temuan penelitian agar siap diolah dalam analisis berikutnya.

4. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan proses pemberian penjelasan terhadap data yang telah terkumpul melalui penafsiran data tersebut. Pada tahap ini, peneliti mengaitkan data yang diperoleh dengan fokus penelitian yang telah

ditetapkan, teori yang digunakan, serta keadaan lapangan. Tanpa interpretasi data, penelitian hanya berisi kumpulan informasi tanpa makna jelas.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data sebagai upaya untuk secara metodis menemukan dan menyusun catatan dari observasi, wawancara, dan sumber lain guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang subjek yang diteliti dan menawarkannya sebagai kesimpulan bagi orang lain.⁴² Tahap selanjutnya adalah mengurangi data dengan membuat reduksi data. Setelah data tersebut diperiksa dan diamati yang memuat pokok-pokok inti, termasuk proses pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Setelah seluruh data terkumpul tahap berikutnya adalah mendeskripsikan, menganalisis dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Hasil dari tahapan tersebut berupa data yang bersifat konkret dalam bentuk kualitatif deskriptif.

Adapun tahapan dalam analisis data ini ada tiga macam, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses memilih dan meringkas informasi yang relevan, berfokus pada komponen-komponen kunci mengidentifikasi tema dan pola, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan. Data yang direduksi mencakup seluruh informasi terkait permasalahan penelitian.

⁴² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadhrah* 17, no. 33 (2018): 84.

2. Display data, setelah tahap reduksi data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk mengorganisir dan menyusun informasi dalam pola hubungan, sehingga memudahkan pemahaman. Data dapat disajikan dalam bentuk naratif, bagan hubungan antar kategori, atau *flowchart*. Bentuk penyajian ini membantu peneliti memahami fenomena yang sedang diteliti. Selain menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan memverifikasinya, peneliti harus menyajikan data secara efektif agar dapat melakukan analisis kualitatif yang bermakna.
3. Verifikasi data, tahapan terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, perlu dilakukan reduksi data dan penyajian data, serta menganalisis hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut.

H. Triangulasi Data

Saat mengumpulkan dan mengevaluasi data, para peneliti menggunakan strategi multi-metode yang disebut triangulasi. Metode ini didasarkan pada gagasan bahwa fenomena yang sedang diselidiki akan lebih dapat dimaknai dan dipahami secara komprehensif apabila dikaji melalui berbagai sudut pandang, dengan demikian penerapan triangulasi memungkinkan peneliti memperoleh tingkat kebenaran dan keabsahan temuan yang lebih tinggi.⁴³ Terdapat tiga triangulasi, yaitu:

⁴³ Wedy Vera Nurfajrian, dkk, "Triggulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 828.

1. Triangulasi sumber yaitu, dilakukan dengan cara mengkaji kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat serta melalui tahap validasi. Dalam proses ini peneliti mengonfirmasi ulang informasi kepada pihak-pihak terkait dan menelaah kembali dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan.
2. Triangulasi teknik yaitu, proses pengecekan data terhadap informasi yang bersumber dari pihak yang sama dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu yaitu, dilakukan dengan memeriksa data menggunakan teknik dan sumber yang sama, tetapi pada waktu atau situasi yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih konsisten serta memberikan kesempatan kepada narasumber untuk menyampaikan informasi secara lebih mendalam dan objektif.